

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara natural serta dipandu dengan fakta-fakta yang ada dalam pengumpulan data.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berusaha memahami secara mendalam mengenai objek yang diteliti dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus dalam bahasa Inggris “A Case Study” atau “Case Studies”. Kata “Kasus” diambil dari kata “Case” artinya kasus, kajian, peristiwa. Sedangkan arti dari “case” sangat kompleks dan luas. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.² Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi tentang

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

² Dimas Assyakurrohim et al., “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 3, https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Afgani/publication/368498991_Metode_Studi_Kasus_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/64225139a1b72772e42f842a/Metode-Studi-Kasus-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf.

Developer Gathering dalam Meningkatkan Jumlah Pembiayaan Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sejahtera di Bank Jatim Syari'ah KC Kediri. Berdasarkan topik yang dibahas, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai *Developer Gathering* dalam meningkatkan jumlah pembiayaan KPR Sejahtera di UUS BPD Jatim Syariah KC Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Hal utama yang berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif sehingga instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri. Penulis langsung terjun ke lapangan, melakukan pengumpulan data, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.³

C. Lokasi Penelitian

Bank Jatim Syari'ah KC Kediri menjadi pilihan lokasi tempat penelitian peneliti. Yang menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan lokasi penelitian Bank Jatim Syari'ah KC Kediri ini karena melihat prestasi yang telah diraih oleh Bank Jatim Syari'ah KC Kediri di sektor pembiayaan KPR.

D. Data dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang pertama sumber data primer, berisi data hasil informasi yang didapatkan secara langsung seperti hasil wawancara dengan tim marketing developer, staff marketing UUS BPD Jatim

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 4th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 88.

Syariah KC Kediri, serta pimpinan Bank Jatim Syari'ah KC Kediri mengenai *Developer Gathering* yang mereka selenggarakan. Kedua, sumber data sekunder. Data sekunder berisi laporan yang sudah ada berupa data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen, buku, artikel, jurnal, dan situs internet.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan serta data dari objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang terdasar serta telah lama digunakan sebelumnya. Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan informasi dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian pada saat proses penelitian di lapangan, dan guna melengkapi data peneliti perlu mendokumentasikan berupa catatan berisi fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati dengan seksama, mengumpulkan fenomena yang ada, serta mempertimbangkan hubungan berbagai aspek yang ada pada fenomena tersebut.⁵ Observasi dilakukan terus terang untuk mengetahui *Developer Gathering* yang diselenggarakan oleh Bank Jatim Syari'ah KC Kediri pada produk pembiayaan KPR Sejahtera dalam meningkatkan pembiayaan produk tersebut.

⁴ Erni Zulfa Arini and Prasetya Adiputra, "Strategi Pemasaran Sukuk Ritel Seri SR019 Sebagai Instrument Keuangan Syariah," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 3, no. 2 (2023): 247, <https://doi.org/10.30762/almuraqabah.v3i2.1056>.

⁵ Mhd Panarengan Hasibuan et al., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method," *Abdimas: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 9, <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

b. Wawancara

Salah satu bentuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu percakapan yang terfokus pada suatu masalah tertentu. dalam wawancara terdapat proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur (structured interview). Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis. Pertanyaan tersebut nantinya akan dijawab oleh informan.⁶ Dalam proses wawancara ini yang melibatkan pimpinan kantor cabang UUS BPD Jatim Syariah KC Kediri dan staff marketing pembiayaan KPR, nasabah pembiayaan KPR Sejahtera, dan marketing *developer*.

c. Dokumentasi

Gottschalk menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan suatu proses untuk membuktikan suatu hal atau sumber apapun yang sifatnya lisan, gambaran, tulisan, maupun arkeologis.⁷ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi juga menjadi pelengkap dari proses observasi dan wawancara. Selain itu kredibilitas dari hasil penelitian akan semakin tinggi. Dalam

⁶ Hasibuan et al., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method."

⁷ *Ibid*, 175.

penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi terkait *Developer Gathering* yang diselenggarakan oleh Bank Jatim Syari'ah KC Kediri dalam meningkatkan jumlah pembiayaan KPR Sejahtera.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat instrumen dalam proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan suatu instrumen yang disebut dengan *human instrument*. Artinya peneliti itu sendiri yang akan menjadi instrumen dalam penelitian ini yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan, dan sebagainya sampai membuat kesimpulan.⁸

G. Pengecekan keabsahan temuan

Berikut teknik pemeriksaan keabsahan data:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan memiliki tujuan untuk mengetahui pasti mengenai *Developer Gathering* yang diselenggarakan oleh Bank Jatim Syari'ah KC Kediri dalam meningkatkan jumlah pembiayaan KPR Sejahtera.

2. Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari gabungan berbagai sumber, metode, serta teori yang telah ada. Triangulasi dilakukan agar memperkuat keakuratan hasil penelitian dan memastikan konsistensi data.⁹ Penulis menggunakan triangulasi dengan

⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan MAasyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 4, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁹ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat."

melakukan wawancara dengan nasabah pembiayaan KPR Sejahtera dan tim marketing developer.

3. Perpanjangan waktu penelitian

Agar mendapatkan data yang akurat serta penelitian yang sesuai harapan, maka penelitian memakai perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data berupa proses pencarian dan penyuntingan data dengan runtut dari hasil wawancara, catatan saat berada di lapangan, dan dokumen kemudian disimpulkan sehingga peneliti dan orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan alur yang diusulkan oleh Miles dan Huberman. Metode analisis ini memiliki tiga tahapan, yaitu reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.¹⁰

I. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui empat tahapan, di antaranya tahap sebelum ke lapangan, tahap pengerjaan lapangan, tahap analisa data, dan tahap penulisan laporan. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti akan terlebih dahulu merancang penelitian, sumber informasi mengenai lokasi penelitian dan mengurus perizinan penelitian. Tahap kedua, yaitu tahap pengerjaan selama di lapangan. Tahap ini dilakukan pada saat proses pengumpulan data hingga selesai. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber hingga memperoleh kredibilitas data yang sesuai. Tahap yang ketiga yaitu analisis

¹⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 290, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

data. Setelah proses pengumpulan data, penulis harus segera mereduksi/merangkum serta menganalisis data yang telah didapat. Tahap yang terakhir yaitu penulisan laporan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data atau data *display* yang dapat berupa grafik ataupun tabel sehingga akan lebih mudah dalam memahami fenomena yang terjadi. Peneliti juga mengonsultasikan hal tersebut dengan dosen pembimbing untuk diberi masukan serta koreksi terkait penelitian.¹¹

¹¹ *Ibid*, 95.